

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait hubungan nilai RNL dengan aspek-aspek kualitas hidup berdasarkan LupusQoL pada pasien *systemic lupus erythematosus* (SLE) di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Periode Agustus 2024 – November 2024 dengan total sampel sejumlah 32 orang, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien SLE di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Periode Agustus 2024 – November 2024 yaitu berjenis kelamin Perempuan (93,75%) dan berjenis kelamin laki-laki (6,27%), serta sebagian besar berada pada kelompok usia dewasa awal (43.75%),
2. Mean nilai RNL pada pasien SLE di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Periode Agustus 2024 – November 2024 adalah $6,50 \pm 7,03$ dan median nilai RNL adalah 3,75, dengan nilai RNL terendah yang didapatkan adalah 1,3 dan nilai tertinggi adalah 29,43.
3. Hasil pengukuran kualitas hidup pasien SLE di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Periode Agustus 2024 – November 2024 menggunakan kuesioner LupusQoL pada aspek kesehatan fisik memiliki skor rata-rata 64,16. Skor rata-rata yang dimiliki pasien SLE pada aspek hubungan intim adalah 78,51 dan aspek citra tubuh adalah 69,34. Skor rata-rata pada aspek rasa sakit, perencanaan, ketergantungan pada orang lain, kesehatan emosional dan kelelahan adalah 60,93, 66,92, 58,85, 61,19 dan 54,68.
4. Terdapat hubungan yang cukup berlawanan arah antara nilai RNL dengan aspek perencanaan yang dinilai menggunakan kuesioner LupusQoL pada kualitas hidup pasien SLE di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Periode Agustus 2024 – November 2024.

5.2 Saran

Dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini maka dapat diajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, yaitu:

1. Disarankan kepada rekam medik RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi untuk memeriksa kelengkapan, merapikan, dan mengelompokkan data rekam medik pasien secara lebih rapi untuk memudahkan proses pengumpulan data dan menghindari terjadinya kesalahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian berikut, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar didapatkan data yang lebih akurat.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membandingkan antara nilai RNL dengan skor SLEDAI pada pasien SLE ataupun membandingkan dengan nilai RNL kelompok kontrol agar mendapatkan nilai *cut off* RNL.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai parameter inflamasi lainnya yang murah namun tetap relevan dalam memprediksi aktivitas penyakit SLE.
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai kualitas hidup pasien SLE dengan instrumen lainnya seperti QLICD-SLE (V2.0), SLE QOL dan L – QOL sehingga dapat mengetahui instrumen mana yang lebih relevan untuk menilai kualitas hidup akibat SLE.